ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA VULGAR PADA ISTILAH DI MOBIL TRUK KOTA MAKASSAR (KAJIAN SOSIOLINGUSTIK)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:
DYAH AYU RAMADHANI
NIM 105331106919

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2023

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Dyah Ayu Ramadhani,** Nim: **105331106919** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 256 TAHUN 1444 H/2023 M, Tanggal 21 Juli 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 29 Juli 2023

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M. Pd. (.....)
   2. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M. Pd. (.....)
   3. Dr. Aco Karumpa, M. Pd. (.....)
   4. Dr. Amal Akbar, M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Dyah Ayu Ramadhani**

Nim : **105331106919**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul skripsi : **Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar (Kajian Sosiolinguistik)**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.	**Arifuddin, S. Pd., M. Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D	**Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.**
NBM : 860 934	**NBM: 1152 733**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp :0411-866132/860132 (Fax
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Ayu Ramadhani

Stambuk : 105331106919

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pembimbing : **1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum**

2. Arifuddin, S. Pd., M. Pd.

Judul Skripsi : **Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar (Kajian Sosiolingustik)**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	16 Juni 2023.	- Aktak nama pembimbing! - latar belakang!	
	22 juli 2023	- Hasil penelitian (tambahkan data) - Perjelas deskripsi!	
	5 juli 2023	Acc	

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 .kali.

Makassar, 5 Mei 2023
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1152 733

TerakreditasiInstitusi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp :0411-866132/860132 (Fax.)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Ayu Ramadhani
Stambuk : 105331106919
Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum
2. Arifuddin, S. Pd., M. Pd.
Judul Skripsi : **Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar (Kajian Sosiolingustik)**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	25/5/2023	- Abstrak ! - Perhatikan penomoran laman belakang !	
2.	5/6/2023	- Teori yang digunakan ? - Perbaiki tata tulis !	
3.	9/6/2023	- Kerangka Pikir ! - Data & Sumber data !	

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 .kali.

Makassar, 5 Mei 2023
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1152 733

Terakreditasi Institusi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Ayu Ramadhani

Stambuk : 105331106919

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum

2. Arifuddin, S. Pd., M. Pd.

Judul Skripsi : **Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar (Kajian Sosiolingustik)**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda/Tangan
4.	13/6/2023	- Teknik Pengumpulan Data! - Teknik Analisis Data!	
5.	15/6/2023	- Penyajian Data Penelitian! - Semarai Data!	
6.	21/6/2023	- Pembahasan! - Perbaiki Simpulan! - Daftar Pustaka!	
7.	26/6/2023	- Acc.	

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 .kali.

Makassar, 5 Mei 2023
Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1152 733

TerakreditasiInstitusi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA

Jalan Sultan Alauddin No. 259Maka
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم الله الرحمن الرحيـم

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Ramadhani

Nim : 105331106919

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (1)

Judul Skripsi :**Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar (Kajian Sosiolingustik)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Dyah Ayu Ramadhani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Terakreditasi Institusi
BAN-PT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA

Jalan Sultan Alauddin No. 259Maka
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم الله الرحمن الرحيـــم

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dyah Ayu Ramadhani
Nim	:	105331106919
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam pengusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanski sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 01 Juli 2023

Yang membuat pernjanjian

Dyah Ayu Ramadhani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Terakdeditasi Institusi
BAN-PT

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Setetes keringat kedua orang tuaku seribu langkahku untuk maju”

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

Pertama untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada dititik ini. Saya persembahkan juga skripsi saya kepada kedua orang tua saya Bapak dan alm. Ibu saya, keluarga, teman-teman, serta semua pihak yang selelu bertanya:

“Kapan sempro?”

“Kapan semhas?”

“Kapan sidang?”

“Kapan wisuda?”

“Kapan nyusul?”, dan sejenisnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Dyah Ayu Ramadhani. 2023. *Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak Andi Sukri Syamsuri dan pembimbing II Bapak Arifuddin.

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk dan makna penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiolingustik. Data penelitian ini memfokuskan penggunaan bahasa vulgar dengan mendeskripsikan istilah yang terdapat di mobil truk Kota Makassar. Sumber data dalam penelitian ini adalah istilah-istilah di mobil truk Kota Makassar.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ditemukannya beberapa istilah yang terdapat di modil truk Kota Makassar yang menggunakan bahasa vulgar. Ungkapan istilah yang terdapat pada mobil truk memilki maksud dan tujuan makna yang telah dideskripsikan dengan bentuk bahasa cenderung tidak baku, menggunakan bahasa asing, dan menggunakan bahasa daerah.

Kata kunci: bahasa vulgar, sosiolingustik, mobil truk

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, hidayah, serta inaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar (Kajian Sosiolingustik)". Salam dan sholawat senantiasa kita hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan untuk semua ummat-Nya.

Ucapan terima kasih penulis, sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyampaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak yang telah membantu mendapat imbalan dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terhormat, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M. Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Andi Paida, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, A.Md., S.Pd., M.Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing [enulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Arifuddin, S. Pd., M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Teristimewah untuk kedua orang tua Ayahanda Muh. Jafar dg Tata dan Ibunda Alm. Rosmini yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa, nasehat, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
7. Kepada teman seperjuangan Mutiara Zahrani Putri, Siti Hajar, Nurul Annisa Answar, Lisda Frediningsih, Satriani, Nur Asneni yang telah menyandang gelar S. Pd, terima kasih dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah peneliti selama proses pengerjaan skripsi peneliti.
8. Semua pihak yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manafaat bagi para embaca terutaa bagi diri pribadi penulis. Amin..

Makassar, 01 Juli 2023

Dyah Ayu Ramadhani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

LEMBAR KARTU KONTROL PEMBIMBING I ..... **iv**

LEMBAR KARTU KONTROL PEMBIMBING II ..... **v**

LEMBAR SURAT PERNYATAAN ..... **vii**

LEMBAR SURAT PERJANJIAN ..... **viii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

ABSTRAK ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR **6**

A. Kajian Pustaka 6

1. Penelitian Relevan 6

2. Hakikat Bahasa 8

3. Sosiolingustik 9

4. Variasi Bahasa 11

5. Sosiolek 15
6. Definisi Bahasa Vulgar 18
7. Mobil Truk 22
B. Kerangka Pikir 25
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 27
B. Data dan Sumber Data 27
C. Instrumen Penelitian 28
D. Teknik Pengumpulan Data 28
E. Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil Penelitian 32
B. Pembahasan 52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 58
A. Simpulan 58
B. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 63
RIWAYAT HIDUP 77

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Bentuk Istilah Bahasa Vulgar di Mobil Truk Kota Makassar.... 33

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka PIkir 25
Gambar 4. 1 Data 2 37
Gambar 4. 2 Data 2 38
Gambar 4. 3 Data 3 39
Gambar 4. 4 Data 4 40
Gambar 4. 5 Data 5 42
Gambar 4. 6 Data 6 43
Gambar 4. 7 Data 7 44
Gambar 4. 8 Data 8 45
Gambar 4. 9 Data 9 46
Gambar 4. 10 Data 10 47
Gambar 4. 11 Data 11 48
Gambar 4. 12 Data 12 49
Gambar 4. 13 Data 13 50
Gambar 4. 14 Data 14 51

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan media yang sangat penting bagi manusia. Fungsi utama bahasa sebagai alat interaksi atau komunikasi yang digunakan manusia. Bahasa juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sebab bahasa sebagai alat memperlancar aktivitas social. Maka dari itu, bahasa digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan atau pendapat yang ingin disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Bahkan, bahasa sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia yang memiliki berbagai suku budaya yang berbeda di Indonesia memberikan pengaruh bahwa bahasa juga memiliki banyak ragam yang dapat digunakan oleh masyarakat.

Perbedaan latar belakang suku, budaya, sejarah, maupun letak geografis di Indonesia menyebabkan keberagaman bahasa. Adanya keberagaman bahasa yang terjadi pada sebagian besar masyarakat tidak dapat dipungkiri, jika dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini, mencerminkan bahwa bahasa itu dinamis, sehingga selalu berubah bergantung pada masyarakat dan budaya penuturnya. Berlandaskan itu, terjadinya keberagaman bahasa bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya, melainkan kegiatan sosial masyarakat tertentu.

Fenomena keberagaman bahasa itu sendiri memberikan pengaruh terhadap variasi bahasa. Kajian yang mempelajari berbagai variasi bahasa berkenaan dengan kegiatan sosial penuturnya disebut sosiolingustik.

Sosiolingustik merupakan variasi kajian antara sosiologi dan lingustik. Sosiolingustik mencakup prinsip-prinsip struktur dan penggunaan bahasa yang terkait dengan fungsi sosial budaya. Secara rinci, dapat dikatakan sosiolingustik menempatkan bahasa sebagai bagian dari sistem sosial dan komuniksi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa itu sendiri di masyarakat serta berpengaruh terhadap kebudayaan tertentu.

Variasi bahasa itu sendiri lahir berdasarkan keragaman sosial masyarakat. Telah disinggung bahwa bahasa memiliki variasi tergantung pada masing-masing penutur, bahkan bahasa akan terus menerus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan penuturnya. Meskipun, bahasa selalu mengalami perubahan tergantung konteks para penuturnya itu sendiri. Namun, variasi bahasa tersebut tidak merusak fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi.

Berbagai faktor yang menyebabkan variasi bahasa, salah satunya variasi bahasa dari segi penutur yaitu, sosiolek atau dialek sosial. Variasi ini paling banyak dibicarakan dan paling menyita waktu untuk membicarakannya karena variasi ini menyangkut masalah pribadi para penuturnya. Sehubung dengan banyaknya faktor yang dapat menyebabkan terjadinya variasi bahasa, seperti halnya variasi bahasa yang dilihat dari kalangan yang tidak berpendidikan biasanya disebut bahasa vulgar.

Truk merupakan sebuah kendaraan yang gunanya untuk mengangkat barang biasanya juga disebut sebagai mobil barang. Truk bukan hanya sebagai mobil barang, bahkan saat ini truk telah menjadi media komunikasi ataupun informasi dengan memanfaatkan tulisan-tulisan yang ada dari bagian truk.

Ungkapan-ungkapan istilah melalui tulisan itu dijadikan sebagai objek untuk menghias, memberi informasi, objek hiburann dalam perjalanan dan sebagainya yang dapat ditemukan pada sisi kanan, kiri, maupun belakang truk.

Saat ini banyak media yang dapat menyalurkan inspirasi seseorang salah satunya inspirasi tulisan pada mobil truk, bisa juga disebut dengan istilah di mobil truk. Ungkapan tulisan pada istilah-istilah tersebut ada menggunakan bahasa formal maupun informal. Istilah di mobl truk memiliki ciri khas dalam menampakkan bahasanya, yaitu bentuk yang singkat dengan bentuk bahasa pada istilah di mobil truk cenderung tidak baku, adapun tulisan pada mobil truk menggunakan bahasa daerah.

Kemenarikan bahasa vulgar yang digunakan dalam tulisan istilah-istilah di mobil truk bebas dan beragam. Ungkapan tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan yang ada pada imajinasi tulisan tersebut. Berdasarkan fakta yang ada, ungkapan istilah yang terdapat pada mobil truk memilki banyak maksud dan tujuan makna yang diarahkan, tergantung pula dari sisi mana dilihatnya sehingga bahasa yang digunakan dalam penulis istilah tersebut dapat di pahami pembaca.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan bahasa vulgar yang terdapat di mobil truk Kota Makassar. Peneliti meneliti istilah-istilah di mobil truk sepanjang jalan Kota Makassar dengan menggunakan kajian sosiolingustik untuk mengetahui bagaimana bentuk dan makna penggunaan bahasa vulgar di mobil truk Kota Makassar. Peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini karena ungkapan-ungkapan melalui tulisan pada mobil truk menarik untuk dikaji penggunaan

bahasa vulgarnya. Sesuai permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengambil judul penelitian tersebut, yaitu berjudul **"Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar?
2. Bagaimana makna penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian harus memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut.

1. mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar.
2. mendeskripsikan makna penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan pembelajaran dan dapat menambah wawasan dalam bidang bahasa, khususnya penggunaan bahasa vulgar.
   b. Sebagai bahan referensi, khususnya penggunaan bahasa vulgar.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi mahasiswa, menambah wawasan serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam bidang bahasa, khususnya penggunaan bahasa vulgar.
   b. Bagi masyarakat, diharapkan lebih memahami penggunaan bahasa khususnya bahasa vulgar serta melakukan edukasi akan dampak negatif penggunaan bahasa vulgar dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan judul yang diangkat, sehingga peneliti dapat mengkaji penelitian dengan banyaknya teori sebagai bahan mendapatkan perbandingan dan acuan, sebagai berikut.

Penelitian Erik Danal Saputra (2017) dengan judul skripsi "Analisis Wacana pada Bak Truk di Kota Situbondo". Hasil penelitian ini menunjukkan ditemukannya empat bentuk dalam wacana pada bak truk yaitu (1) kata-kata, (2) kata-kata dan gambar. (3) syair kilat, dan (4) gambar dan dialog. Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu desktiptif kualitatif, bahkan objek penelitiannya sama-sama meneliti pada mobil truk. Adapun perbedaan penelitian ini adalah memfokuskan pada masalah wacana pada bak truk dan fungsi wacana dalam bak truk di Kota Situbondo.

Penelitian Nurarif (2021) dengan judul skripsi "Variasi Bahasa Vulgar dalam *Podcast Youtube* "Gritte Agatha" Berjudul ditelantarkan Sejak Kecil. Persamaan dalam penelitian ini mendeskripsikan bentuk bahasa vulgar yang terjadi dengan menggunakan teknik obsevasi dan dokumentasi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dilihat dari segi objeknya yaitu aplikasi yang Bernama youtube dengan judul "*Podcast*

Youtube Gritte Agatha", sedangkan objek dalam penelitian ini adalah istilah di mobil truk Kota Makassar.

Penelitian Febriansyah dan Rahim (2021) dengan judul jurnal "Analisis Terjemahan Kata-Kata Vulgar dalam Komik Crayon Shinchan Volume 1". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjemahan yang dihasilkan sepadan serta maksud yang ingin disampaikan penulis dan diiidentifikasi bahwa penerjemah menggunakan metode penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran (TL emphasis), yaitu dengan metode penerjemahan komunikatif. Penerjemahan menggunakan prosedur pergeseran makna (modulasi) dan pergeseran bentuk (transosisi) dalam menerjemahkan kata vulgar. persamaan penelitian ini adalah mengkaji bahasa vulgar yang terdapat pada Komik Crayon Shinchan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini, terdapat pada objek penelitian yang dikaji yaitu komik crayon Shinchan, sedangkan penelitian ini mengkaji istilah pada mobil truk.

Penelitian Andalas dan Prihatini (2018) dengan judul jurnal "Representasi Perempuan dalam Tulisan dan Gambar Bak Belakang Truk: Analisis Wacana Kritis Multimodal terhadap Bahasa Seksis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak dipresentasikan dalam hal uang, cinta, dan seks secara negatif. Persamaan dalam peneltian ini terdapat pada objek penelitian yaitu tulisan dan gambar bak belakang truk. Adapun perbedaan dalam penelitian adalah analisis wacana kritis multimodal terhadap berbahasa seksis.

Penelitian Erni (2017) dengan judul skripsi "Analisis Pesan Verbal dan Nonverbal pada Tulisa di Mobil Truk". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komposisi pesan verbal dan nonverbal pada tulisan di mobil truk lebih dominan pesan verbal dengan menggunakan kata-kata dari pada non verbal, banyak pula menggunakan warna mencolok agar tulisan lebih dominan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji objek penelitian yaitu pada tulisan di mobil truk. sedangkan, perbedaan penelitian mengkaji pesan verbal dan nonverbal di mobil truk, namun penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk.

2. Hakikat Bahasa

Menurut Chaer (2010:11), bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa merupakan lambang-lambang berbentuk bunyi yang lazim disebut bunyi ujar atau bunyi bahasa. Sehubung dengan itu, lambang bunyi bahasa bersifat arbirter. Artinya, hubungan antara lambang dengan yang dilambangkannya tidak bersifat wajib, bisa berubah, dan tidak dapat dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonsepi makna tertentu.

Meskipun lambang-lambang bahasa itu bersifat arbirter, tetapi juga bersifat konvensional. Dapat diartikan setiap penutur suatu bahasa akan mematuhi hubungan antara lambang dengan yang dilambangkannya. Adapun bahasa itu bersifat produktif, artinya dengan sejumlah unsur yang

terbatas, namun dapat dibut satuan-satuan ujaran yang hampir tidak terbatas. Bahasa juga bersifat dinamis, maksudnya bahasa tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikon.

Bahasa juga bersifat beragam, artinya meskipun bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda. Dilihat dari sifat manusiawi, bahasa sebagai alat interaksi verbal yang hanya dimiliki manusia. Hewan memiliki alat komunikasi hanya berupa bunyi atau gerakan isyarat, tidak bersifat produktif dan tidak dinamis. Oleh karena itu, dikatakan bahwa bahasa itu bersifat manusiawi berarti hanya dimiliki manusia.

Fungsi bahasa secara umum sebagai alat komunikasi berupa bunyi dan ujaran (Mishabuddin 2020:104). Secara tradisional, bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk komunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan (Chaer dan Leonie Agustina 2010:14). Tanpa adanya bahasa, dalam kegiatan komunikasi kita tidak akan mendapatkan sebuah informasi dan tidak dapat menyampaikan sebuah informasi kepada lawan berbicara.

3. Sosiolingustik

Sosiolingustik mencakupi sosiologi dan lingustik, berarti sosio- adalah masyarakat dan lingustik adalah kajian bahasa. Menurut Sumarsono (2017:1), sosiolingustik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan

kondisi kemasyarakatan (dipelajari oleh ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi).

Sosiolingustik merupakan ilmu antardisiplin dengan dua bidang ilmu empiris yang mempunyai ikatan sangat erat. Maka dari itu, menurut Chaer dan Leonie Agustina (2010: 3), beberapa rumusan mengenai sosiolingustik dari beberapa pakar, sebagai berikut.

a. Sosiolingustik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa, dan pemakai bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur (J.A. Fishman).
b. Pengkajian bahasa dengan dimensi kemasyarakatan disebut sosiolingustik (Nasaban).
c. Menurut Kridalaksana, sosiolingustik didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa.
d. Menurut Nancy Parrot Hickerson, sosiolingustik adalah pengembangan subbidang lingustik yang memfokuskan penelitian pada variasi ujaran, serta mengkajinya dalam suatu konteks sosial. Sosiolingustik meneliti korelasi antara faktor-faktor sosial itu dengan variasi bahasa.

Dapat disimpulkan dari beberapa pakar diatas, sosiolingustik adalah kajian ilmu sosiologi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, budaya, dan segi tuturan dalam kalangan masyarakat.

Kegunaan Sosiolingustik sangat berguna dalam kehidupan, tentunya bahasa dianggap sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia baik secara lisan maupun tulisan dengan aturan-aturan tertentu. Sosiolingustik menjelaskan cara menggunakan bahasa dalam segi sosial tertentu. Adanya sosiolingustik dapat mememberikan petunjuk bagaimana kita berkomunikasi dan menunjukkan ragam bahasa atau gaya bahasa apa yang kita gunakan ketika berbicara dengan orang tertentu. Berhubung dengan hal tersebut, sosiolingustik melihat segala sesuatu yang berkaitan dengan komunitas sosial perilaku bahasa, tidak hanya penggunaan bahasa, tetapi juga dalam sikap bahasa, perilaku bahasa dan penggunaan bahasa (Senjaya, dkk 2018:111).

4. Variasi Bahasa

Variasi bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sosiiolingustik, sehingga Kridalaksana (dalam Chaer 2010:61) mendefinisikan sosiolingustik sebagai cabang lingustik yan berusaha menjelaskan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Kartomiharjo (dalam Mayasari dan Irwansyah 2020: 190) menyatakan bahwa keberadaan masyarakat yang beragam baik dari segi status sosial, pendidikan, usia, pekerjaan, jenis kelamin dan sebagainya. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, bahwa penggunaan variasi bahasa dikalangan remaja menyebabkan mereka menciptakan bahasa “rahasia” yang hanya berlaku bagi kelompok tertentu (Sumarsono 2017:150). Meskipun, berada dalam suatu komunitas bahasa, bukan berarti sekolompok orang yang dapat berdampingan, maka bentuk

bahasanya tidaklah beragam. Bahasa itu beragam dan serbaguna. Munculnya, keragaman dalam bahasa bukan hanya karena penuturnya tidak homogen, tetapi karena fungsi interaksi sosial yang berbeda dengan setiap kegiatan juga menyababkan beragaman bahasa.

Keadaan wilayah yang sangat luas dengan penutur yang sangat banyak juga, terjadilah keragaman bahasa yang semakin bertambah. Akibatnya, terbentuk variasi-variasi bahasa tersebut, dimulai dari segi penutur dengan berbagai kaitannya, dilanjutkan dengan segi penggunaannya juga dengan berbagai kaitannya, sebagai berikut.

a. Variasi dari segi penutur

Variasi bahasa pertama berdasarkan penuturnya adalah variasi bahasa disebut idiolek, yakni variasi bahasa yang bersifat perseorangan. Setiap orang mempunyai variasi bahasanya sendiri, berkenaan dengan "warna" suara, pilihan kata, gaya bahasa, susunan kalimat, dan sebagainya. Namun, yang paling dominan adalah "warna" suara itu, sehingga jika kita cukup akrab dengan seseorang, hanya dengan mendengar suara bicaranya tanpa melihat orangnya, kita dapat mengenalinya.

Variasi bahasa kedua berdasarkan penuturnya adalah dialek, yakni variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada satu tempat, wilayah, atau area tertentu. Karena dialek ini didasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal penutur, maka dialek ini lazim disebut dialek areal, dialek regional atau dialek geografi. Para penutur dalam suatu dialek, meskipun mereka mempunyai idioleknya masing-masing, memiliki kesamaan ciri yang menandai bahwa mereka berapa pada satu dialek yang

berbeda dengan kelompok penutur lain.

Variasi bahasa ketiga berdasarkan penuturnya adalah kronolek atau dialek temporal, yakni variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu. Umpamanya, variasi bahasa Indonesia pada masa tahun tiga puluhan, variasi yang digunakan tahun lima puluhan, dan variasi yang digunakan pada masa kini.

Variasi bahasa keepat berdasarkan penuturnya adalah sosiolek atau dialek sosial, yakni variasi yang berkaitan dengan satatus, golongan, dan kelas sosial para penuturnya. Perbedaan variasi bahasa di sini bukanlah yang berkenaan dengan isinya, isi pembicaraan, melainkan perbedaan dalam bidang morfologi, sintaksis, dan kosakata.

b. Variasi dari segi pemakaian

Variasi bahasa berkaitan dengan penggunaannya, pemakaiannya, atau fungsinya disebut fungsiolek, ragam, atau register. Variasi ini biasanya dibicarakan berdasarkan bidang penggunaan, gaya atau tingkat keformalan, dan sarana penggunaan. Variasi bahasa berdasarkan bidang ini adalah menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Misalnya, bidang sastra jurnalistik, militer, pertanian, plelayaran, perekonomian, perdagangan, pendidikan, dan kegiatan keilmuan.

Setiap bidang kegiatan inibiasanya mempunyai sejumlah kosakata khusus atau tertentu yang tidak digunakan dibidang lain. Namun demikian, variasi berdasarkan bidang kegiatan ini tampak pula tataran morfologi dan sintaksis. Misalnya, ragam bahasa militer dikenal dengan cirinya yang ringkas dan bersifat tegas, sesuai dengan tugas dan kehidupan kemiliteran

yang penuh dengan disiplin dan instruksi. Ragam militer di Indonesia dikenal dengan cirinya yang memerlukan keringkasan dan ketegasan yang dipenuhi dengan berbagai singkatan dan akronim.

c. Variasi dari segi keformalan

Berdasarkan tingkat keformalannya, Martin Joos (dalam Chaer 2010:70) membagi variasi bahasa atas lima macam gaya, yaitu gaya atau ragam beku (frozen), gaya atau ragam resmi (formal), gaya atau ragam usaha (konsultatif), gaya atau ragam santai (casual), dan gaya atau ragam akrab (intimate).

Ragam beku adalah variasi bahasa yang paling formal, yan digunakan dalam situasi-situasi khidmat, dan upacara-upacara resmi. Misalnya, dalam upacara kenegaraan, khotbah di mesjid, tata cara pengambilan sumpah, undang-undang, akte notaris, dan surat-surat keputusan.

Ragam resmi atau formal adalah variasi bahasa yang digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, surat-menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku-buku pelajaran, dan sebagainya

Ragam usaha adalah variasi bahasa yang lazim digunakan dalam pembicaraan biasa di sekolah dan rapat-rapat atau pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi. Jasi dapat dikatakan ragam usaha ini adalah ragam bahasa yang paling operasional. Wujud ragam usaha ini berada diantara ragam formal dan ragam informal atau ragam sosial.

Ragam santai adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib

pada waktu beristirahat, berolah raga, berekreasi, dan sebagainya.

Ragam akrab adalah variasi bahasa yang biasanya digunakan oleh penutur yang hubungannya sudah akrab, seperti anggota keluarga atau antarteman yang surah karib. Ragam ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap, pendek-pendek, dan dengan artikulasi yang seringkali tidak jelas.

d. Variasi dari segi sarana

Variasi bahasa dapat pula diliat dari segi sarana atau jalur yang digunakan. Dalam hal ini dapat disebut adanya ragam lisan dan ragam tulis, atau juga ragam dalam berbahasa dengan menggunakan sarana atau alat tertentu. Adanya ragam bahasa lisan atau tulis didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa lisan dan bahasa tulis memiliki wujud struktur yang tidak sama. Adanya ketidaksamaan wujud struktur ini, karena dalam berbahasa lisan atau dalam menyampaikan informasi secara lisan, kita dibantu oleh unsur-unsur nonsegmental atau unsur nonlingustik yang berupa nada suara, gerak-gerik tangan, gelengan kepala, dan sejumlah gejala-gejala fisik lainnya.

5. Sosiolek

Sosiolek atau dialek sosial merupakan variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya (Chaer 2010:64). Dalam sosiolingustik variasi inilah yang paling banyak dibicarakan dan paling banyak menyita waktu untuk membicarakannya, karena variasi ini menyangkut semua masalah pribadi para penuturnya

seperti usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat bangsawan, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya. Sehubung dengan variasi bahasa berkaitan dengan tingkat, golongan, ststus, dan kelas sosial para penuturnya, biasanya dikemukakan orang variasi bahasa yang disebut akrolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargon, argot, dan ken.

Variasi bahasa pertama yaitu akrolek, yakni variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergensi daripada variasi sosial lainnya. Sebagai contoh akrolek ini adalah yang disebut bahasa bagongan, yaitu variasi bahasa Jawa yang khusus digunakan oleh para bangsawan kraton Jawa. Bahasa Prancis dialek kota Paris dianggap lebih tinggi derajatnya daripada dialek-dialek Prancis lainnya; lalu, karena ituah dialek Jakarta cenderung semakin bergengsi sebagai salah satu ciri kota metropolintan, sebab para remaja di daerah dan yang pernah ke Jakarta, merasa bangga bisa berbicara dalam dialek Jakarta ini.

Variasi bahasa kedua disebut basilek, yakni variasi sosial yang dianggap kurang bergengsi atau bahkan dianggap dipandang rendah. Bahasa Inggris yang digunakan oleh para cowboy dan kuli tambang dapat dikatakan sebagai basilek. Begitu juga bahasa Jawa “krama ndesa”.

Variasi bahasa ketiga disebut vulgar, yakni variasi sosial yang ciri-cirinya tampak pemakaian bahasa oleh mereka yang kurang terpelajar, atau dari kalangan mereka yang tidak berpendidikan.

Variasi bahasa keempat disebut slang, yakni variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan diluar

kelompok itu. Oleh karena itu, kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah-ubah.

Variasi bahasa kelima disebut kolokial, yakni variasi sosial yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kata kolokial berasal dari kata colloquium (percakapan, konversasi). Jadi, kolokial berarti bahasa percakapan, bukan bahasa tulis.

Variasi bahasa keenam disebut jargon, yakni variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu. Ungkapan yang digunakan seringkali tidak dapat dipahami oleh masyarakat umum atau masyarakat di luar kelompoknya. Namun, ungkapan-ungkapan tersebut tidak bersifat rahasia. Umpamanya, dalam kelompok montir atau perbengkelan ada ungkapan-ungkapan seperti roda gila, didongkrak, dice, dibalans, dan dipoles. Dalam kelompok tukang batu dan bangunan ada ungkapan, seperti disipat, diekspos, disiku, dan ditimbang.

Variasi bahasa ketujuh disebut argot, yakni variasi sosial yang digunakan secara terbatas pada profesi-profesi tertentu dan bersifat rahasia.letak kekhususnya argot adalah pada kosakata. Umpamanya, dalam dunia kejahatan (pencuri, tukang copet) pernah digunakan ungkapan seperti barang dalam arti ‘mangsa’, kacamata dalam arti ‘polisi’, daun dalam arti uang gemuk dalam arti ‘mangsa besar’ dan tape dalam arti ‘mangsa yang empuk’.

Variasi bahasa kedelapan disebut ken, yakni variasi sosial tertentu yang bernada “memelas”. Disebut merengek-rengek, penuh dengan kepura-

puraan. Biasanya digunakan oleh para pengemis, seperti tercermin dalam ungkapan the cant of beggar (bahasa pengemis).

6. Definisi Bahasa Vulgar

Variasi bahasa memiliki berbagai varian bahasa yang dianggap sebagai cara berekspresi atau ungkapan yang mengandung tujuan tertentu dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Pesan yang begitu penting dimaksudkan untuk setiap orang yang dapat memahami dan mengerti melalui bahasa yang diungkapkan. Variasi bahasa yang ada di Indonesia tentunya memiliki kelompok yang berbeda, salah satunya adalah variasi bahasa vulgar.

Bahasa vulgar merupakan variasi sosial yang ciri-cirinya tampak pemakaian bahasa oleh mereka yang kurang terpelajar, atau dari kalangan mereka yang tidak berpendidikan (Chaer 2010:66). Sependapat dengan itu, biasanya orang-orang dan kalangan tersebut menampilkan bahasa secara langsung dan mengungkapkan maksudnya dan tidak mempertimbangkan bentuk bahasanya, sehingga cenderung berkata-kata dengan kasar (Febriansyah dan Sissy Nurvidati Rahim 2021:51). Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa bahasa vulgar merupakan bahasa yang dalam penggunaannya bersifat kasar dan tidak sopan. Namun, jika dilihat dari bentuk penggunaan kata-katanya, bahasa vulgar biasanya berupa kata-kata makian. Ungkapan yang berhubungan dengan ungkapan yang tidak menyenangkan, mengungkapkan hal-hal berbau pornografi, dan sejenisnya.

Wijana dan Rohmadi (dalam Kusmana 2018:177), menyatakan bahwa makian dapat dikelompokka berdasarkan referensi. Kata makian dapat digolongkan menjadi beberapa macam referensi, yakni:

a. Keadaan

Makian berdasarkan referensi keadaan adalah kata-kata yang menunjukkan keadaan yang tidak menyenangkan yang merupakan satuan bahasa yang paling umum dimanfaatkan untuk mengungkapkan makian.

Secara umum ada hal yang berkaitan dengan keadaan yang tidak menyenangkan tersebut, yakni keaadaan mental, seperti *sinting, gila, tolol, goblok, bodoh,* dan sebagainya. Keadaan yang tidak direstui oleh Tuhan atau agama, seperti *kaparat, terkutuk, jahanam, kafir,* dan sebagainya, dan keadaan yang berkaitan dengan peristiwa yang tidak menyenangkan yang menimpa seseorang, seperti *sialan, celaka, mampus, mati,* dan sebagainya.

Adapun ekspresi tersebut terlihat dalam contoh, sebagai berikut.

1) *Gila*, soal ujian sebanyak itu tidak satupun aku bisa.
2) *Sialan kamu*, pinjam buku tidak bilang-bilang.
3) *Dasar goblok*, biar masalah ini kamu tidak bisa urusin!

b. Binatang

Pada kata makian berdasarkan referensi binatang adalah sifat-sifat tertentu dari binatang yang memiliki kemiripan atau kesamaan dengan individu atau keadaan yang dijadikan sasaran makian. Beberapa

sifat tersebut yaitu seperti menjijikkan (anjing), menjijikkan dan haram (babi), menggangu (bangsat), menyakiti (lintah darat), senang mencari pasangan lain (buaya darat dan bandot).

Sehubung dengan sifat-sifat tersebut, adapun penggunaanya dapat dilihat dari contoh, sebagai berikut.

1) *Babi kamu*, dicari-cari tidak pernah nongol.
2) *Bangsat*, kerja tugas tidak bilang-bilang.
3) *Dasar litah darat*, makan temen sendiri.

c. Makhluk halus

Kata makian makhluk-makhluk halus yang sering mengganggu kehidupan manusia. Terdapat tiga kata yang berhubungan dengan makhluk halus yang lazim digunakan, yaiu *hantu, setan, iblis* dan sebagainya. Adapun contohnya, sebagai berikut.

1) *Setan*, dia betul-betul penghianat.
2) *Iblis*, kembalikan barang aku yang kamu curi.

d. Bagian tubuh

Anggota tubuh yang lazim diucapkan yang erat kaitannya dengan bagian tubuh yang sensitif karena bagian ini sangat bersifat personal dan akan membuat orang tersinggung apabila dimaki menggunakan bagian tubuh yang sensitif. Dua bentuk yang sering digunakan oleh penutur bahasa Indonesia adalah *puki mak* dan *cuki mai.* Banyak bagian tubuh lainnya yang sering digunakan untuk memaki dalam bahasa Indonesia, seperti *mata, hidung*, dan sebagainya. Adapun contohnya, sebagai berikut.

1) *Puki mak*, sial benar aku hari ini.

2) *Cuki mai*, kok begini jadinya.

3) *Matamu*, sudah pasang tanda kok ditabrak.

4) *Dasar hidung belang*, yang dipikir Cuma Wanita melulu.

e. Kekerabatan

Sejumlah kata-kata kekerabatan mengacu pada individu yang dihormati atau yang biasanya mengajarkan hal-hal yang baik kepada generasi berikunya, seperti *ibu, bapak, kakek, nenek,* dan sebagainya. Adapun contonya, sebagai berikut.

1) *Bapakmu*, apa yang kau katakana tadi?

2) Memangnya ini jalan punya *nenekmu*?

f. Profesi

Makian berdasarkan profesi, yakni prfesi seseorang terutama profesi rendah dan yang diharamkan oleh agama seringkali digunakan oleh pemakai bahasa untuk mengumpat atau mengekspresikan rasa kesalnya. Profesi-profesi tersebut diantaranya, *maling*, *sundal*, *bajingan*, *copet*, *lonte*, dan sebagainya. Adapun contohnya, sebagai berikut.

1) *Dasar maling*, sudah tahu punya teman mau disikat juga.

2) *Dasar lonte*, sudah punya pacar cowo lain kamu sikat juga.

Meskipun bahasa vulgar tergantung pada konteksnya, beberapa masyarakat atau kelompok tertentu mengungkapkan gagasan atau ide dengan menggunakan kata-kata yang terkesan kasar dan tabu diucapkan. Bagi kalangan terpelajar, kata-kata kasar atau vulgar umumnya dihindari

karena dianggap tidak sopan. Dalam masyarakat, kelas terpelajar dianggap memiliki status sosial yang lebih tinggi, sehingga mereka harus menyesuaikan bahasa yang mereka gunakan dengan status mereka.

7. Mobil Truk

Transportasi merupakan suatu fasilitas bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang serta transportasi dapat meningkatkan aksebilitasi atas hubungan suatu daerah karena aksebilitasi sering dikaitkan dengan daerah. Menurut Kusmayadi dan Resista Vikaliana, transportasi merupakan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal (darimana kegiatan pengangkutan dimulai) ke tempat tujuan (kemana kegiatan pengankutan diakhiri), serta transportasi bukanlah tujuan, melainkan sarana untuk mencapai tujuan yang berusaha mengatasi kesenjangan jarak dan waktu. Banyak macam alat transportasi yang dapat ditemui salah satunya adalah truk.

Truk adalah kendaraan yang digunakan untuk mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lain, muatan yang diangkut seringkali sangat berat sehingga membutuhkan tenaga mesin yang bertenaga besar dan badannya harus kuat.

Berbagai jenis mobil truk yang khususnya pengangkatan barang, adapun jenis-jenis truk pengangkatan barang, sebagai berikut.

a. Truk *Pick Up* adalah jenis kendaraan yang paling kecil memiliki empat jumlah roda, rata-rata volume maksimal ICBM berat muatan 1,5 ton kecuali *pick up* bak volume maksimak 6 CBM. Truck *pick up* favorit

Indonesia ada tiga macam yaitu *carry pick up*,1300, dan grand max/blind van. Pada umumnya kendaraan ini mengantarkan barang dengan rute yang tidak terlalu jauh dan tidak memiliki resiko kerusakan yang tinggi.

b. Truk *Cold Diesel Engkel* (CDE) adalah jenis truk yang memiliki 4 jumlah roda, rata-rata kepasitas truk CDE memiliki volume 6 CBM dan kapasitas muatan maksimal 2 ton, kecuali CDE bak volume maksimalnya 12 CBM bisa digunakan untuk mengankut barang berat dan kapasitas truk engkel bak memiliki rekomendasi untuk volume truk sampah.

c. Truk *Cold Diesel Doublle* (CDD) adalah jenis truk yang memiliki jumlah 6 roda dan ukurannya sedikit lebih besar dibandingkan dengan truk engkel, memiliki volume muatan 12 CBM dan berat muatn maksimal 4 Ton. Truk CDD dibandingkan CDE yaitu mampu membawa muatan yang lebih banyak sehinnga mmpu membawa barng 30 kubikasi.

d. Truk *Fuso* yaitu jenis truk yang hampir mirip dengan truk CDD, tapi kapasitas truk *fuso* jauh lebih besar yakni 25 CBM dan berat mksimal 7 Ton. Truk *fuso* yang dikeluarkan oleh mitshubisi ini berfokus pada kendaraan niaga di kelas light dan medium truk.

e. Truk Tronton adalah jenis truk yang memiliki jumlah 10 roda dengan konfigurasi roda 2 – 4 – 4 kapasitas truk tronton sebanyak 30 kubiksi/CBM dan berat maksimal 10 Ton. Tronton biasanya digemari

oleh pelaku bisnis ekspedisi karena harganya yang murah dan mampu membawa banyak muatan/barang.

f. Truk *Wingbox* banyak digemari karena mempunyi kelebihan yaitu, pada sisi kanan, kiri,dan belakang dapat dibuka sehingga mempercepat waktu bungkar muat barang. Memiliki kapasitas yang bervariasi karena tipe karoseri wingbox adalah tipe built – up (bukan buatan produsen truk). Kendaraan angkutan termasuk angkutn yang besar, kapasitas yang dimiliki 26 ton.

g. Kontainer adalah peti kemas yang dapat menyimpan barang berukuran besar dan dapat dibawwa atau dikirim kemanapun sesuai dengan keinginan, pada saat penyewan truk sebenarnya trailer dan container tidak dapat dipisahkan. Karena kontainer tidak memiliki rod ataupun mesin sehinnga direkomendasikan untuk menyewa dua – duanya. Ukuran container masing – masing berbeda fungsinya untuk pengangkutan yang beratnya berbeda, berdasarkan ukuran container dibedakan menjadi *containner* 20ft, 40ft, 40HC ft, dan 45ft. 11.

h. Truk *Trailer* adalah salah satu jenis daya angkut yang sangat kuat dari 20 Ton sampai 60 Ton. Dikarenakan angkuta ini di desain untuk pengiriman alat berat, *trailer* 20 *feet* memiliki jumlah sumbu 4 dan 5 sedangkan trailer 40 *feet* memilki jumlah sumbu 6 tipe yang dimiliki terdiri dari *lowbed flatbed, flattrack, box*,bak dan lainnya.

B. Kerangka Pikir

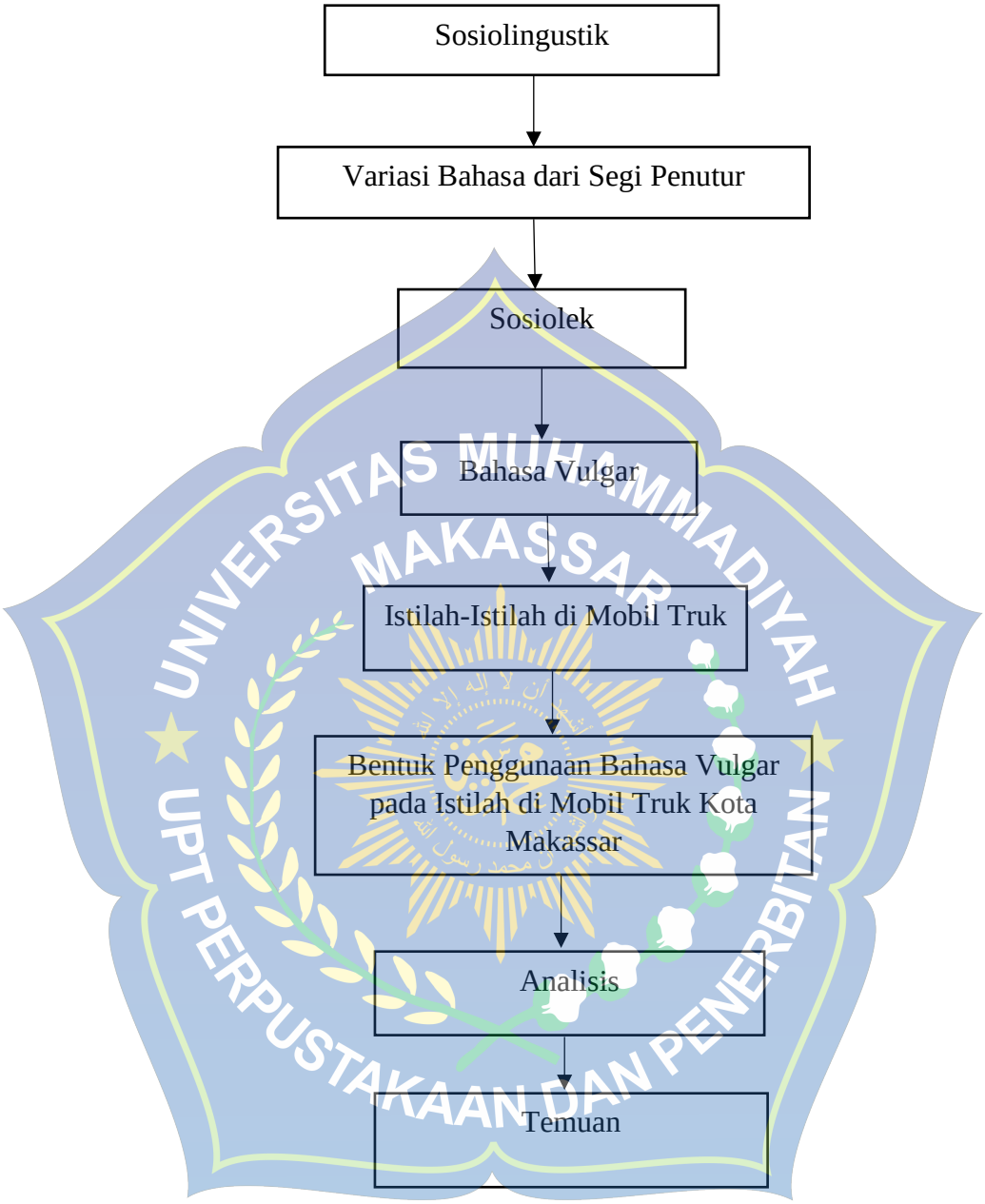

Gambar 2. 1 Kerangka PIkir

Berdasarkan kerangka pikir yang dibuat oleh penulis, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini.

Kajian sosiolingustik memiliki banyak variasi bahasa,salah satunya variasi bahasa dari segi penutur. Variasi bahasa dari segi penutur terdapat variasi bahasa sosiolek, akronolek, dialek, dan sebagainya. Sosiolek adalah variasi bahasa dari segi penutur yang berkenan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya. Sehubung dengan variasi bahasa berkaitan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya, dikemukakan juga dalam sosiolek variasi bahasa, akrolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargon, argot, dan ken. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada variasi bahasa vulgar.

Seringkali di temukan istilah istilah yang terdapat di mobil truk terutama penggunaan bahasa vulgar dalam istilah tersebut. Ada dua permasalahan yang akan dirumuskan oleh peneliti, yaitu bentuk penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar. Setelah peneliti mendapatkan data bentuk penggunaan bahasa vulgar, selanjutnya penelti menganalisis dan mendeskripsikan makna dari bentuk penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan peneliti adalah pendekatan sosiolingustik dengan jenis penelitian kualitatif. Kajian dalam sosiolingustik mengkaji variasi bahasa yang melibatkan masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif desktiptif. Menurut Sugiono (2018:18), penelitian kualitatif belandaskan pada filsafah poptpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang almiah dengan peneliti adalah sebagai instrument kunci. Upaya dalam peneliti ini menggambarkan pemecahan masalah tanpa melalui prosedur statistik. Maka, tujuan penelitian kualitatif yaitu menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif dengan menggambarkan realitas yang kompel, dan memperoleh pemahaman makna.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini adalah penelitian penggunaan Bahasa vulgar pada istilah di mobil truk kota Makassar. Adapun data penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa vulgar pada istilah-istilah di mobil truk Kota Makassar dengan hasil dokumentasi foto yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat penelitian berupa HP (handphone).

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah istilah-istilah yang terdapat pada mobil truk di Kota Makassar. Adapun, istilah-istilah yang dipilih adalah penggunaan bahasa vulgar yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yaitu penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar.

C. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan alat penelitian yang digunakan berupa alat tulis, handphone, dan laptop untuk membantu proses penelitian. Namun, setelah peneliti itu sendiri sebagai kunci dalam penelitian kualitatif, kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terancam. Observasi didefinisikan sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati. Adanya observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi dapat diperoleh pandangan secara

menyeluruh. Peneliti melakukan obsevasi data dengan cara mencari objek yang akan diteliti berupa istilah-istilah di mobil truk. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data berkaitan dengan penggunaan Bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat penelitian yaitu *handphone* untuk mendokumentasikan istilah-istilah penggunaan Bahasa vulgar di mobil truk Kota Makassar, kemudian disatukan dalam bentuk folder.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:320), analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistemasis data yang diperoleh dari hasil catatan, lapangan, dan dokmentasi. Dalam penelitian kualitatif, Teknik analisis data tidak dilakukan secara statistik karena penelitian ini bersifat deskriptif dan data merupakan bagian penting dari penelitian karena dapat memberikan hasil yang pasti atas jawaban yang menjadi masalah dalam penelitian. Model analisis data ini menggunakan model *Miles and Huberman,* adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan atau seleksi, berfokus pada penyederhanaan, absraksi, dan tranformasi data yang muncul

dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data terjadi secara terus-menerus sepanjang proyek yang berorientasi kualitatif. Selama pengumpulan data berlangsung, tahap reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, mengelompokkan, dan mencatat. Reduksi data ini berlanjut secara terus-menerus sesuda penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan, yaitu apa yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan jumlah cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok, memfokuskan dalam hal penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi, yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Verification adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan juga diverifikasi saat penelitian berlangsung. Kesimpulan itu dapat sesingkat pemikiran yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau bertukat pikiran dengan

rekan kerja untuk mengembangkan kesepakatan untuk menempatkan satu Salinan dati satu temuan ke temuan lainnya.

Berdasarkan langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, adapun proses teknik analisis data, sebagai berikut.

1. Pada tahap awal penelitian, mencari istilah-istilah di mobil truk Kota Makassar.
2. Peneliti mengumpulkan data lalu mendata penggunaan Bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar dengan cara mendokumentasi dengan alat penelitian berupa *handphone*.
3. Dari semua data yang dikumpulkan, peneliti mendeskripsikan dalam bentuk tulisan lalu diidentifikasi, dideskripsikan dan dianalisis satu per satu data penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk yang telah diapatkan.
4. Pada tahap kesimpulan, peneliti menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Istilah merupakan kata atau gabungan kata yang mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Istilah bahasa yang digunakan dalam istilah di mobil truk memiliki tujuan tertentu dalam setiap goresan kata-katanya. Terlepas dari itu, setiap istilah dapat membantu memahami maksud dari sebuah istilah tersebut.

Penyampaian informasi istilah dapat menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat seperti istilah-istilah di mobil truk menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sebagai bahan hiburan. Oleh karena itu, diperlukan kreatifitas lingustik dalam menyampaikan goresan kata-kata atau istilah kepada masyarakat.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari istilah di mobil truk Kota Makassar. Hasil analisis data yang telah ditemukan melalui observasi di lapangan dengan menggunakan teori *Miles and Huberman*. Adapun bentuk penggunaan bahasa vulgar dalam penelitian ini, di jelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut sebagai berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4. 1 Tabel Bentuk Istilah Bahasa Vulgar di Mobil Truk Kota Makassar

Gambar	**Dokumentasi Data**	**Bentuk Istilah Bahasa Vulgar**
Gambar 4.1	Data 1	*Pok ame-ame belalang sapi kebo, siang jadi ukti malam Open BO*
Gambar 4.2	Data 2	*Pantas cantik Open BO pale*
Gambar 4.3	Data 3	*Aja mua mu taliwe ndi, nasaba pura muaki'tu ma'kada pelan-pelan sayang, sakit*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 4.4	 Data 4	*Na suruhki jaga kesehatan baru tidak pernahki na kasih susu*
Gambar 4.5	 Data 5	*Jaga combita dek, dekatmi tahun baru*
Gambar 4.6	 Data 6	*Biarmi janda yang penting pirang*
Gambar 4.7	 Data 7	*Plakor punya rasa oki jelli drink*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 4.8	 Data 8	*Aku loyo tapi ayo*
Gambar 4.9	 Data 9	*Percuma cantik kalau incaran om-om ji*
Gambar 4.10	 Data 10	*Laki-laki tanpa jatah mana betah*
Gambar 4.11		*Percuma disayang kalo tidak digoyang*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Data 11	
Gambar 4.12	 Data 12	*Biar cantikki kalau sepertiki mobil pete-pete, sembarangji naiki*
Gambar 4.13	 Data 13	*Cantik doang cari uang hasil telanjang*
Gambar 4.14	 Data 14	*Cita-citanya jadi orang kaya tapi kerjanya begadang sambal nonton BOKEP*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Merujuk dari data bentuk penggunaan bahasa vulgar yang diperoleh dari istilah di mobil truk Kota Makassar, maka rumusan masalah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan makna dari bentuk penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar. Adapun analisis mendeskripsikan makna penggunaan bahasa vulgar yang telah ditemukan, sebagai berikut.

Data 1

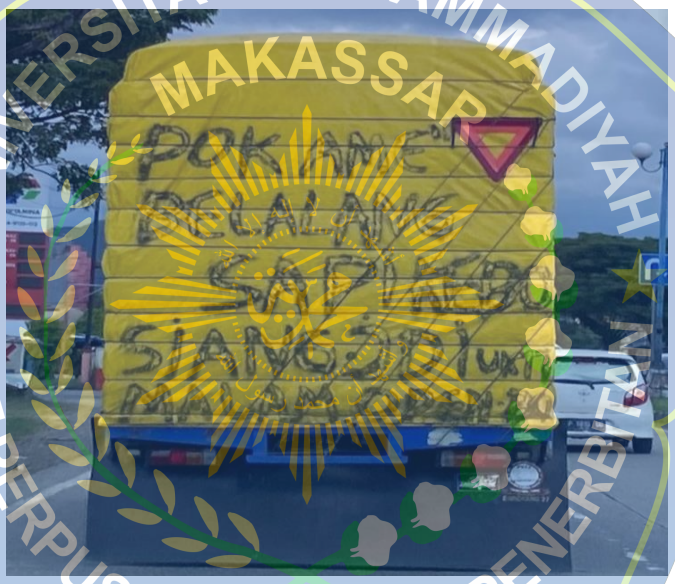

Gambar 4. 1 Data 2

Pada gambar (4.1) terdapat istilah "Pok ame-ame belalang sapi kebo, siang jadi ukti malam *Open BO*". Sekilas istilah tersebut adalah lagu anak-anak yang populer dikalangan masyarakat terutama pada anak-anak. Lagu Pok Ame-ame merupakan salah satu lagu daerah dari Betawi. Makna pok ame-ame memiliki arti sepasang manusia laki-laki serta perempuan. Namun, fakta lirik dari lagu po kame-ame yang bagian belalang sapi kepo, siang jadi ukti malam *Open BO* bukan asli lirik lagu po kame-ame yang sebenarnya.

Istilah di atas menonjolkan penggunaan bahasa vulgar, hal tersebut terlihat jelas pada kata "*Open BO*". *Open BO* merupakan bahasa *Inggris* yang memiliki kepanjangan "*Open Booking Out*" jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yakni Buka Pemesanan Keluar atau Buka Pemesanan *Online.* Istilah *Open BO* sering kali digunakan dalam konteks negatif yaitu dalam dunia prositusi online. Jila dalam dunia prositusi online diartikan sebagai wanita yang sudah bisa dipesan, misalnya sang wanita telah dipesan oleh si pencari jasa, maka wanita tersebut di bawah ke lokasi prositusi.

Selanjutnya, terdapat kata ukti, panggilan ukti merujuk pada saudara perempuan yang berpenampilan agais seperti wanita yang mengenakan hijab. Sehubung dengan itu, istilah "Pok ame-ame belalang sapi kebo, siang jadi ukti malam *Open BO*" mendeskripsikan makna bahwa seorang wanita menjadi ukti ketika siang hari, namun di malam hari ia menjadi seorang wanita *Open BO* dengan maksud bekerja dalam bidang prositusi *online*.

Data 2

Gambar 4. 2 Data 2

Pada gambar (4.2) terdapat grafiti karaktek perempuan berhijab pada mobil truk dengan istilah “Pantas Cantik *Open BO* pale”. Istilah tersebut terdapat kata “cantik” yang berarti elok, baik tentang wajah atau muka seseorang sesuai pada grafiti di atas ada gambar wanita berhijab memakai kaca mata. Sekiranya kata “*Open BO*” sudah dijelaskan di atas bahwa “*Open BO”* yakni Buka Pemesanan Keluar atau Buka Pemesanan *Online*. Istilah “*Open BO*” memiliki konotasi negatif, pasalnya berhubungan dengan dunia Prositusi Online.

Demikian. istilah “Pantas Cantik *Open BO* pale” mendeskripsikan bahwa penggunaan bahasa vulgar merujuk pada istilah “*Open BO*”. Istilah tersebut memiliki makna seorang wanita yang memiliki paras atau wajah yang cantik dengan hasil kerja di bidang prositusi *online* yang biasanya disebut di kalangan masyarakat “*Open BO”*.

Data 3

Gambar 4. 3 Data 3

Pada gambar (4.3) data 3 terdapat istilah “Aja mua mu taliwe ndi, nasaba pura muaki’tu ma’kada pelan-pelan sayang, sakit”. Istilah tersebut menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Bugis yang memiliki arti, sebagai berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Aja = jangan

Mua mu taliwe = terlalu berlebihan

Ndi = panggilan kepada adik perempuan, kekasih perempuan, dan sebagainya

Nasaba = karena

Pura muaki'tu = kamu pernah

Ma'kada = bilang

Jika keseluruhan menggunakan bahasa Indonesia, maka istilah tersebut adalah "Jangan terlalu berlebihan adik karena kamu pernah bilang pelan-pelan sayang, sakit". Dalam analisis istilah, kalimat tersebut menumbuhkan penggunaan bahasa vulgar yang berkaitan hubungan seksual atau hubungan intim yang dilakukan perempuan dan laki-laki. Tetapi, dalam hubungan seksual harusnya dilakukan dalam posisi sudah menikah atau sudah melaksaknakan ijab kabul.

Data 4

Gambar 4. 4 Data 4

Data 4 gambar (4.4) terdapat istilah di mobil truk yaitu “Na Suruhki Jaga Kesehatan baru tidak pernahki na kasih susu”. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga kita dapat tetap menjalankan aktivitas sehari-hari. Banyak cara yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh, salah satunya peningkatan gaya hidup sehat. Pemberian ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu nutrisi terbaik untuk pertumbuhan otak dan perkembangan sistem saraf bayi. Semua bayi kemungkinan tidak bisa diberikan ASI oleh ibunya, sebagai gantinya diberikan susu formula. Jika dibandingkan tentunya ASI asupan terbaik bagi bayi. ASI dapat diberikan sejak bayi dilahirkan secara ekslusif berlangsung selama enam bulan untuk mencapai tumbuh kembang yang baik, lanjutan secara optimal hingga dua tahun atau lebih merupakan hal mutlak untuk meningkatkan kesehatan bayi.

Istilah di atas dapat dideskripsikan bahwa seseorang harus menjaga kesehatannya agar mencegah tubuh dari serangan penyakit. Kalimat “tidak pernahki na kasih susu” pada istilah di atas tentu menonjolkan penggunaan bahasa vulgar jika ditujukan kepada bukan anak baru lahir hingga dewasa.

Data 5

Gambar 4. 5 Data 5

Data 5 pada gambar (4.5) terdapat istilah pada mobil truk yaitu "Jaga combita dek dekatmi tahun baru".Definisi tahun baru adalah hari permulaan tahun di mana dilakukan suatu budaya merayakan berakhirnya masa satu tahun dan menandai dimulainya hitungan tahun selanjutnya. Tentu saja, istilah di atas sangat menonjolkan penggunaan bahasa vulgar. Kata vulgar yang sangat mempengaruhi istilah tersebut adalah kata "*combi*". *Combi* merupakan kata-kata yang tidak boleh sembarang diucapkan, sebab combi dalam bahasa bugis memiliki arti yang kurang pantas diucapkan. Biasanya kata ini digunakan untuk mengumpat atau mengatai, adapun arti kata combi adalah bagian tubuh wanita terutama organ intim wanita.

Dapat dideskripsikan bahwa istilah tersebut memiliki makna bahwa semua wanita harus menjaga dirinya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang dapat menyebabkan kesalahan fatal. Penggunaan bahasa vulgar pada istilah di atas adalah kata "combi".

Data 6

Gambar 4. 6 Data 6

Data 4 pada gambar (4.6) terdapat istilah "Biarmi janda yang penting pirang". Kata janda merujuk pada wanita yang telah bercerai atau berpisah dengan suaminya baik disebabkan perceraian maupun ditinggal meninggal oleh pasangannya. Adapun, pirang berarti warna rambut yang timbul akibat kurangnya pigmen eumelanin. Dalam genetika terdapat gen yang menyebabkan pirangnya rambut seseorang. Bila bukan karena genetik, maka disebut *albinisme*. *Albinisme* seperti orang yang menggunakan bahan kimia untuk memirangkan rambut. Kebanyakan orang saat ini sering mewarnai rambutnya atau biasanya disebut pirang, baik perempuan maupun laki-laki sudah tidak lazim lagi dilihat.

Hal ini sudah melenceng dari kriteria pirang karena tidak semua orang yang mewarnai pirang rambutnya berarti mereka janda, apalagi zaman sekarang sudah banyak orang yang mewarnai rambutnya bukan hanya semata mereka karena janda melainkan ada beberapa alasan tertentu, seperti orang tua memenuhi untuk mentutup ubannya, seusia remaja mungkin sebagai hiburan atau ingin beda dari

sebelumnya, atau orang-orang yang mengikuti negara barat yang kebanyakan dinegara luar identik dengan pirang, dan alasan lainnya.

Data 7

Gambar 4. 7 Data 7

Data 7 pada gambar (4.7) terdapat istilah "Plakor punya rasa Oky Jelli drink". Kata "plakor" merupakan istilah untuk menyebut seseorang perempuan yang dianggap telah memicu keretakan rumah tangga seseorang. Sedangkan, "oky jelli drink" adalah minuman jeli siap minum dalam kemasan gelas yang di produksi di Indonesia, dirilis pada tahun 2003. Minuman tersebut hadir dengan rasa buah yang lezat dan menyegarkan, ditambah dengan nata decoco yang dapat dikunyah untuk sensasi baru.

Pada istilah di atas bahasa yang digunakan bahasa kias dengan menonjolkan pengunaan bahasa vulgar, penekanan penggunaan bahasa vulgar yang telah dianalisis memiliki makna. Makna tersebut dapat dideskripsikan bahwa seorang pelakor memiliki rasa oky jelli drink yang berarti orang tersebut mempunyai rasa atau sensasi baru pada konteks bagian tubuh wanita yaitu pada miss V (vagina).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Data 8

Gambar 4. 8 Data 8

Data 8 pada gambar (4.8) terdapat istilah “Aku loyo tapi ayo”. Menurut KBBI, definisi “loyo” adalah penat sekali, lemah sekali, dan tidak berdaya. Sedangkan “ayo” bagian partikel kata seru yang berarti untuk mengajak atau memberikan dorongan, seperti ayo cepat, kita berangkat sekarang! Semangat!, dan sebagainya.

Namun, dalam sisi negatif istilah tersebut memiliki konteks yang vulgar. Dilihat pada keadaan seseorang yang sedang tidak berdaya atau loyo tetap melakukan sesuatu hal dengan semangat. Analisis konteks penggunaan bahasa vulgar mendeskripsikan makna orang yang ingin melakukan hubungan seks walaupun ia tak berdaya tetap ia melakukannya tetapi tentunya saja dengan pasangan yang halalnya atau yang sudah mahramnya.

Data 9

Gambar 4. 9 Data 9

Data 9 pada gambar (4.9) terdapat istilah "Percuma cantik kalau incaran om-omji". Sudah dijelaskan bahwa definisi cantik berarti cantik secara fisik terutama dilihat pada wajah seorang wanita. Sedangkan kata "Om" sebutan lain untuk paman yang berasal dari bahasa belanda "Om". Pemanggilan paman dengan sebutan om sudah menjadi hal yang umum di masyarakat Indonesia, terutama dikota-kota besar, tetapi beda lagi jika diartikan dalam kata "om-om"

Konteks "om-om" pada bahasa gaulnya banyak beranggapan bahwa seorang pria dewasa kaya raya yang menawarkan berbagai dukungan material maupun finansial kepada wanita yang lebih muda dan menghabiskan uangnya untuk membelanjakan seorang wanita, kekasinya, atau kekasih simpanannya.

Analisis penggunaan bahasa vulgar pada istilah di atas, mendeskripsikan bahwa seorang wanita yang diincar oleh seorang pria dewasa kaya raya, pria tersebut yang memiliki keinginan untuk menghidupi wanita tersebut baik secara material maupun finansila, tetapi bukan hanya sekadar membiayainya pasti ada timbal balik yang akan diberikan kepada pria tersebut.

Data 10

Gambar 4. 10 Data 10

Data 10 pada gambar (4.10) terdapat istilah “Laki-laki tanpa jatah mana betah”. Analisis istilah tersebut menonjolkan penggunaan bahasa vulgar dalam konteks seks. Istilah tersebut mendeskripsikan bahwa seorang laki-laki mana betah kepada wanitanya tanpa jatah. Analisis jatah dalam konteks vulgar merupakan hubungan seksual bersama seorang wanita. Namun, jatah tersebut haruslah pada seorang pria dan wanita yang telah menikah bukan kepada orang yang belum menikah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Data 11

Gambar 4. 11 Data 11

Data 11 pada gambar (4.11) terdapat istilah "percuma disayang kalo tidak digoyang". Definisi sayang adalah sebuah perasaan lembut berbalut ketulusan atau tidak mengharapkan balasan yang didasari logika serta naluri. Sayang termasuk bentuk respons dari dalam diri seseorang untuk menunjukkan empati, peduli, perhatian, dan rasa ingin melindungi. Sifat dari sayang cenderung umum dan dapat diberikan kepada siapa saja, tidak terpaku hanya ke satu orang, contoh analoginya,yaitu kasih sayang yang dicurahkan seorang ibu untuk anak-anaknya yang tanpa pamrih atau tidak mengharapkan balasan. Selain itu, rasa sayang ini tumbuh secara alami. Bahkan seringkali tidak terbatas oleh waktu dan keadaan.

Istilah "Percuma disayang kalo tidak digoyang" di mobi truk membuat para pembaca untuk berpikir kearah yang negatif. Kalimat tersebut mendeskripsikan makna bahwa percuma menyayangi seseorang dengan tulus jika seeorang tersebut tidak mau digoyang. Maksud dari kata "digoyang" dalam istilah tersebut adalah behubungan intim, tentunya hal-hal yang berhubungan dengan hubungan seks itu termasuk vulgar.

Data 12

Gambar 4. 12 Data 12

Data 12 pada gambar (4.12) terdapat istilah "Biar cantikki kalau sepertiki mobil pete-pete, sembarangji naiki". Mobil pete-pete atau biasanya dikenal dengan angkot adalah alat transportasi umum yang digunaan ke mana-mana oleh masyarakat. Sulawesi Selatan Kota Daeng terkenal dengan nama pete-pete bukan angkot, bahkan penduduk Makassar tak tahu mengenai asal-usul penamaan angkot. Pete-pete tentu saja ditumangi oleh masyarakat dari berbagai suku, agama, usia, dan sebagainya.

Analisis istilah "Biar cantikki kalau sepertiki mobil pete-pete, sembarangji naiki" mendeskripsikan makna bahwa percuma menjadi waniita cantik jika wanita tersebut melakukan hubungan seksual dengan sembarang orang atau melakukannya dengan satu atau dua lebih pria.

Data 13

Gambar 4. 13 Data 13

Data 13 pada gambar (4.13) terdapat istilah “Cantik doang cari uang hasil telanjang”. Definisi cantik pada umumnya suatu yang indah dan menarik. Cantik dalam kriteria wanita, seperti wajah yang rupawan. Namun, banyak berasumsi bahwa cantik itu sesuatu yang relatif, yang terpancar dari dalam diri seseorang termasuk perilaku, pendapat, cara berpikir, kepribadian dan sebagainya. Sesungguhnya menjadi cantik itu perlu perawatan, perlu modal dengan menafkahi diri sendiri dengan bekerja. Saat ini, banyak profesi atau pekerjaan yang dapat dilakukan untuk menafkahi diri sendiri

Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam istilah “Cantik doang cari uang hasil telanjang” sangat tergolong bahasa vulgar. Kata yang sangat menonjolkan penggunaan bahasa vulgar adalah kata “telanjang” yang berarti tidak mengenakan pakaian di badan. Istilah tersebut memiliki makna bahwa seorang wanita yang cantik mencari nafkah dengan hasil yang tidak baik untuk diikuti karena pekerjan yang dimaksud adalah seperti bekerja di bidang prositusi online.

Data 14

Gambar 4. 14 Data 14

Data 14 terdapat Istilah **“**Cita-citanya jadi orang kaya tapi kerjanya begadang sambil nonton BOKEP”

Cita-cita adalah impian hidup seseorang yang ingin dicapai. Cita-cita seringkali menjadi mtivasi untuk berusaha keras dan mengembangkan diri agar dapat meraih tujuan tersebut. Tentu saja, melalui cita-cita seseorang berimpian menjadi orang sukses dan kaya raya. Seseorang yang ingin menjadi kaya raya haruslah berusaha dengan giat dalam pekerjaannya dan menabung. Banyak profesi yang mampu seseorang kerjakan untuk menjadi sukses.

Dalam istilah **“**Cita-citanya jadi orang kaya tapi kerjanya begadang sambil nonton BOKEP” sudah dijelaskan di atas bahwa menjadi seorang kaya raya dan sukses haruslah berusaha dengan giat, berusaha menabung, dan sebagainya. Kata “Bokep” dalam istilah di atas pada umumnya dikenal dengan film porno. Kata “Bokep” merupakan bahasa gaul yang sudah terdaftar dalam KBBI. Istilah bokep tentu tak muncul begitu saja. Kata ini pertama kali mulai digunakan pada tahun 70-

an. Kata bokep sendiri terbentuk dari istilah blue film yang biasa disingkat BF atau film baru alias film porno. Namun, penyebutan BF yang diraa cukup sulit bagi lidah orang Indonesia saat itu, akhirnya istilah ini disederhanakan menjadi B-ep, lalu dipermudah menjasi b-ok-ep (dengan penambahan ok sebagai sisipan).Istilah "Porno" mencakup baik tulisan, gambar, lukisan, maupun kata-kata lisan, tarian serta apa saja yang bersifat "cabul".

Berdasarkan istilah "Cita-citanya jadi orang kaya tapi kerjanya begadang sambil nonton BOKEP" termasuk golongan bahasa vulgar. Kata "bokep" dalam istilah diatas sangat menonjolkan bahasa gaul yang penggunaannya tepat pada penggunaan bahasa vulgar yang termasuk golongan pornografi. Istilah tersebut mendeskripsikan bahwa menjadi seorang kaya raya dan sukses haruslah berusaha dengan giat, berusaha menabung, dan sebagainya. Bukan menjadi seseorang yang cabul dengan menonton film porno yang disebut dengan "bokep".

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti, maka peneliti dapat menghubungkan teori yang terdapat pada kajian pustaka dengan hasil penelitian yang saat ini disusun dan mengaitkan penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Tujuan utama memperkenalkan istilah adalah untuk memberikan motivasi, inspirasi, pengingat, dan lain sebagainya. Berbeda dengan istilah yang menggunakan bahasa vulgar, tentunya memiliki tujuan hanya sekadar hiburan semata,untuk menyampaikan kritik melalui sindirian lucu terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seseorang.

Hal ini membuat para pengguna mobil truk menciptakan istilah-istilah menggunakan bahasa vulgar agar mendapatkan perhatian oleh masyarakat. Penggunaan bahasa vulgar termasuk menampilkan seksualisme wanita sebagai cara menarik perhatian pembaca yang akan mengundang kelucuan ataupu kritikan, terlebih lagi sangat menonjolkan vulgarisme.

Penggunaan bahasa vulgar pada mobil truk di Kota Makassar berkaitan erat dengan istilah-istilah yang sering digunakan oleh masyarakat. Pada saat melakukan penelitian terhadap penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk hanya beberapa istilah yang sesuai pada konteks bahasa vulgar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 1 didapatkan bahwa istilah "Pok ame-ame belalang sapi kebo, siang jadi ukti malam *Open BO*" mendeskripsikan makna bahwa seorang wanita menjadi ukti ketika siang hari, namun di malam hari ia menjadi seorang wanita *Open BO* dengan maksud bekerja dalam bidang prositusi online.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 2 didapatkan bahwa istilah "Pantas Cantik *Open BO* pale" mendeskripsikan bahwa penggunaan bahasa vulgar merujuk pada istilah "*Open BO*". Istilah tersebut memiliki makna seorang wanita yang memiliki paras atau wajah yang cantik dengan hasil kerja dibidang prositusi online yang biasanya disebut dikalangan masyarakat *Open BO*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 3 didapatkan bahwa istilah "Jangan terlalu berlebihan adik karena kamu pernah bilang pelan-pelan sayang, sakit". Dalam analisis istilah, kalimat tersebut menumbuhkan penggunaan bahasa vulgar yang berkaitan hubungan seksual atau hubungan intim yang

dilakukan perempuan dan laki-laki. Tetapi, dalam hubungan seksual harusnya dilakukan dalam posisi sudah menikah atau sudah melaksaknakan ijab kabul.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 4 didapatkan bahwa istilah "Na Suruhki Jaga Kesehatan baru tidak pernahki na kasih susu". Istilah di atas dapat dideskripsikan bahwa seseorang harus menjaga kesehatannya agar mencegah tubuh dari serangan penyakit. Kalimat "tidak pernahki na kasih susu" pada istilah di atas tentu menonjolkan penggunaan bahasa vulgar jika ditujukan kepada bukan anak baru lahir hingga dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 5 didapatkan bahwa istilah "Jaga combita dek dekatmi tahun baru" tersebut memiliki makna bahwa semua wanita harus menjaga dirinya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang dapat menyebabkan kesalahan fatal. Penggunaan bahasa vulgar pada istilah di atas adalah kata "*combi*".

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 6 didapatkan bahwa istilah "Biarmi janda yang penting pirang" mendeskripsikan kriteria pirang tetapi tidak semua orang yang mewarnai pirang rambutnya berarti mereka janda, apalagi zaman sekarang sudah banyak orang yang mewarnai rambutnya bukan hanya semata mereka karena janda melainkan ada beberapa alasan tertentu, seperti orang tua memenuhi untuk mentutup ubannya, seusia remaja mungkin sebagai hiburan atau ingin beda dari sebelumnya, atau orang-orang yang mengikuti negara barat yang kebanyakan dinegara luar identik dengan pirang, dan alasan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 7 didapatkan bahwa istilah "Plakor punya rasa Oky Jelli drink" mendeskripsikan bahwa bahasa yang digunakan bahasa kias dengan menonjolkan pengunaan bahasa vulgar, penekanan

penggunaan bahasa vulgar yang telah dianalisis memiliki makna. Makna tersebut dapat dideskripsikan bahwa seorang pelakor memiliki rasa oky jelli drink yang berarti orang tersebut mempunyai rasa atau sensasi baru pada konteks bagian tubuh wanita yaitu pada miss V (vagina).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 8 didapatkan bahwa istilah "Aku loyo tapi ayo" mendeskripsikan keadaan seseorang yang sedang tidak berdaya atau loyo tetap melakukan sesuatu hal dengan semangat. Analisis konteks penggunaan bahasa vulgar mendeskripsikan makna orang yang ingin melakukan hubungan seks walaupun ia tak berdaya tetap ia melakukannya tetapi tentunya saja dengan pasangan yang halalnya atau yang sudah mahramnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 9 didapatkan bahwa istilah "Percuma cantik kalau incaran om-omji" mendeskripsikan bahwa penggunaan bahasa vulgar pada istilah di atas, mendeskripsikan bahwa seorang wanita yang diincar oleh seorang pria dewasa kaya raya, pria tersebut yang memiliki keinginan untuk menghidupi wanita tersebut baik secara material maupun finansila, tetapi bukan hanya sekadar membiayainya pasti ada timbal balik yang akan diberikan kepada pria tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 10 didapatkan bahwa istilah "Laki-laki tanpa jatah mana betah" mendeskripsikan bahwa seorang laki-laki mana betah kepada wanitanya tanpa jatah. Analisis jatah dalam konteks vulgar merupakan hubungan seksual bersama seorang wanita. Namun, jatah tersebut haruslah pada seorang pria dan wanita yang telah menikah bukan kepada orang yang belum menikah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 11 didapatkan bahwa istilah “Percuma disayang kalo tidak digoyang” di mobi truk mendeskripsikan bahwa para pembaca akan berpikir kearah yang negatif jika sudah membaca istilah tersebut. Kalimat tersebut mendeskripsikan makna bahwa percuma menyayangi seseorang dengan tulus jika seeorang tersebut tidak mau digoyang. Maksud dari kata “digoyang” dalam istilah tersebut adalah behubungan intim, tentunya hal-hal yang berhubungan dengan hubungan seks itu termasuk vulgar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 12 didapatkan bahwa istilah “Biar cantikki kalau sepertiki mobil pete-pete, sembarangji naiki” mendeskripsikan makna bahwa percuma menjadi wanita cantik jika wanita tersebut melakukan hubungan seksual dengan sembarang orang atau melakukannya dengan satu atau dua lebih pria.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 13 dalam istilah “Cantik doang cari uang hasil telanjang” sangat tergolong bahasa vulgar. Kata yang sangat menonjolkan penggunaan bahasa vulgar adalah kata “telanjang” yang berarti tidak mengenakan pakaian di badan. Istilah tersebut memiliki makna bahwa seorang wanita yang cantik mencari nafkah dengan hasil yang tidak baik untuk diikuti karena pekerjan yang dimaksud adalah seperti bekerja di bidang prositusi online.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada data 14 dalam istilah **“**Cita-citanya jadi orang kaya tapi kerjanya begadang sambil nonton BOKEP” termasuk golongan bahasa vulgar. Kata “bokep” dalam istilah diatas sangat menonjolkan bahasa gaul yang penggunaannya tepat pada penggunaan bahasa vulgar yang termasuk golongan pornografi. Istilah tersebut mendeskripsikan

bahwa menjadi seorang kaya raya dan sukses haruslah berusaha dengan giat, berusaha menabung, dan sebagainya. Bukan menjadi seseorang yang cabul dengan menonton film porno yang disebut dengan “bokep”.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa banyak ditemukannya istilah-istilah yang menggunakan bahasa vulgar yang tidak sesuai dengan tujuan pembaca. Penggunaan bahasa vulgar yang ditampilkan melalui tulisan-tulisan di mobil truk dengan istilah yang dapat menarik perhatian pembaca untuk berpikir kritis ataupu sebagai bahan hiburan. Dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis teori *Miles and Huberman* yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan kesimbulan, sebagai berikut.

1. Bentuk penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk Kota Makassar yang telah ditemukan, ada beberapa istilah-istilah penggunaan bahasa vulgar menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah.
2. Dari hasil analisis data yang telah dideskripsikan menimbulkan penafsiran yang bermakna negatif. Makna-makna yang telah dideskripsikan banyak termasuk golongan bahasa vulgar yang merujuk pada profesi yaitu "*Open BO*" dan "pornografi" yang berarti "cabul.. *Open Booking Out* yang berarti buka pemesanan keluar atau buka pemesanan online. Istilah *Open BO* populer dengan istilah lain yaitu dalam dunia prositusi online, di mana memiliki makna negatif yang berarti pergi atau booking perempuan untuk diajak keluar. Demikian, hasil analisis makna data dengan beberapa istilah-istilah di mobil truk memposisikan perempuan sebagai objek yang di eksplotasi.

Dari hasil kesimpulan di atas, tentu saja masyarakat menganggap penggunaan bahasa vulgar pada istilah di mobil truk juga bagian dari hal yang positif dengan alasan menjadikan istilah vulgar sebagai ruang untuk berekspresi, merefleksikan diri dengan kehidupan, hiburan saat dalam perjalanan, dan dapat mengatasi rasa bosan dalam perjalanan. Sedangkan, bagi masyarakat yang menganggap penggunaan bahasa vulgar adalah negatif, dapat menyebabkan kehilangan fokus seseorang yang sedang berkendara, namun sebagian pula masyarakat menganggap istilah-istilah yang ada di mobil truk menganggap lucu dan sebagai hiburan pada saat dalam perjalanan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa keberadaan skripsi ini merupakan langkah lanjutan yang masih perlu ditelaah dalam kajian yang lebih mendalam tentang aspek kebahasaan, khususnya bahasa Indoesia, dalam bidang sosiolingustik. Penjabaran materi skripsi ini belum memberikan hasil yang diinginkan, sebab kekurangannya masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis secara khusus berharap agar rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan atau mengkaji variasi bahasa vulgar dalam ungkapan masyarakat, baik dalam bahasa Indonesia baku atau tidak baku, baik bahasa Indonesia formal dan informal, begitupun penggunaan bahasa daerah atau bahasa Indonesia. Demikian, pada akhirnya akan memperolrh kumpulan penelitian lingustik dalam kajian sosiolingustik yang memadai secara kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Andalas, Eggy Fajar dan Arti Prihatini. 2018. Representasi Perempuan dalam Tulisan dan Gambar Bak Belakang Truk: Analisis Wacana Kritis Multimodal terhadap Bahasa Seksis. Satwika: *Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial.* Vol. 2, No.1.

Febriansyah, Andri dan Sissy Nurvidati Rahim. 2021. Analisis Terjemahan Kata-Kata Vulgar dalam Komik Crayon Shincan Volume 1. *Jurnal Bahasa Asingua*, Vol. 2, No. 1.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolingustik: Perkenalan Awal.*Jakarta: PT Rineka Cipta.

Erik Danal Saputra. 2017. *Analisis Wacana pada Bak Truk di Kota Situbondo.* Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Erni. 2017. *Analisis Pesan Verbal dan Nonverbal pada Tulisan di Mobil Truk.* Skripsi. Pare-Pare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-Pare.

Febriansyah, Andri dan Sissy Nurvidati Rahim. 2021. Analisis Terjemahan Kata-Kata Vulgar Dalam Komik Crayon Shinchan Volume 1. *Jurnal Bahasa Asing Lia*, Vol. 2, No. 1. Hal. 51.

Kusmana, Ade dan Rengki Afria. 2018. Analisis Ungkapan Makian dlam Bahasa Kerinci: Studi Sosiolingustik. *Jurnal Ilmu HumanioraI,* Vol. 02, No. 02. Hal. 177.

Khoirurrohman, Taufik dan Muhammad Rohmad Abhan. 2020. Analisis Pemakaian Variasi Bahasa Slang Pada Remaja Desa Kalinusu: Kajian Sosiolingustik. *Jurnal Ilmiah Semantik*, Vol. 1, No. 2. Hal. 2-3.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kusmayadi, Benny dan Resista Vikaliana 2021. Pendekatan Konsep Lean untuk Mengurangi Waste Transportasi dengan Optimal Truk (Studi Kasus Di Perusahaan Distributor PT. XYZ). *Jurnal Manajemen Logistik*, Vol.1, No. 1. Hal. 22.

Lestari, Hani Dia dan Nusarini. 2017. Gaya Bahasa Artis Dalam Media Sosial. *Caraka*, Vol. 3, No. 2.

Mayasari dan Irwansyah. 2020. Peran Sosiolingustik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 4, No. 1. Hal. 190.

Misbahuddin, Mohamad. 2020. Fungsi, Hakikat dan Wujud Bahasa. *Intajuna: Jurnal Hasil Penelitian*, Vol. 3, No.2. Hal. 104.

Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri. 2017. Perilaku Penggunaan Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Prespektif Psikologi Sosial Terapan. *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 25, No.1. Hal. 37.

Ningrum, Indah Septi Eka, Ludvina Eka Prnami dan Asprilia Tika Lestari. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Unggahan Pamflet Media Sosial Instagram. Lingua Rima: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 10, No. 1. Hal. 100.

Nurarif. Ulfie 2021. *Variasi Bahasa Vulgar dalam Podcast Youtube "Gritte Agatha" Berjudul Ditelantarkan Sejak Dini.* Skripsi. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang

Senjaya, Arief, Ilmi Solihat, dan Erwin Salpa Riansi. 2018. Kajian Sosiolingustik Pemakaian Variasi Bahasa Ken (*cant*) oleh Para Pengemis di Lingkungan

Lampu Merah Kota Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No.2, Hal. 111.

Setiawan, Heru. 2019. Bahasa Slang di Angkringan Kabupaten Ponorogo. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 10, No. 1. Hal. 139.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.

Sumarsono. 2017. *Sosiolingustik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L A M P I R A N

Lampiran 1. Bentuk Istilah Bahasa Vulgar di Mobil Truk Kota Makassar

Gambar	Dokumentasi Data	Bentuk Istilah Bahasa Vulgar
Gambar 4.1	Data 1	*Pok ame-ame belalang sapi kebo, siang jadi ukti malam Open BO*
Gambar 4.2	Data 2	*Pantas cantik Open BO pale*
Gambar 4.3	Data 3	*Aja mua mu taliwe ndi, nasaba pura muaki'tu ma'kada pelan-pelan sayang, sakit*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 4.4	 Data 4	*Na suruhki jaga kesehatan baru tidak pernahki na kasih susu*
Gambar 4.5	 Data 5	*Jaga combita dek, dekatmi tahun baru*
Gambar 4.6	 Data 6	*Biarmi janda yang penting pirang*
Gambar 4.7	 Data 7	*Plakor punya rasa oki jelli drink*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 4.8	 Data 8	*Aku loyo tapi ayo*
Gambar 4.9	 Data 9	*Percuma cantik kalau incaran om-om ji*
Gambar 4.10	 Data 10	*Laki-laki tanpa jatah mana betah*
Gambar 4.11		*Percuma disayang kalo tidak digoyang*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Data 11	
Gambar 4.12	 Data 12	*Biar cantikki kalau sepertiki mobil pete-pete, sembarangji naiki*
Gambar 4.13	 Data 13	*Cantik doang cari uang hasil telanjang*
Gambar 4.14	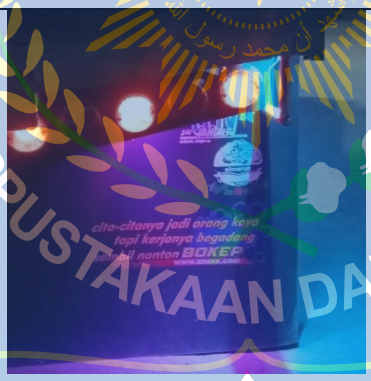 Data 14	*Cita-citanya jadi orang kaya tapi kerjanya begadang sambal nonton BOKEP*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Ramadhani
NIM : 105331106919
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Juli 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Jursiah, S.Pd.I., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

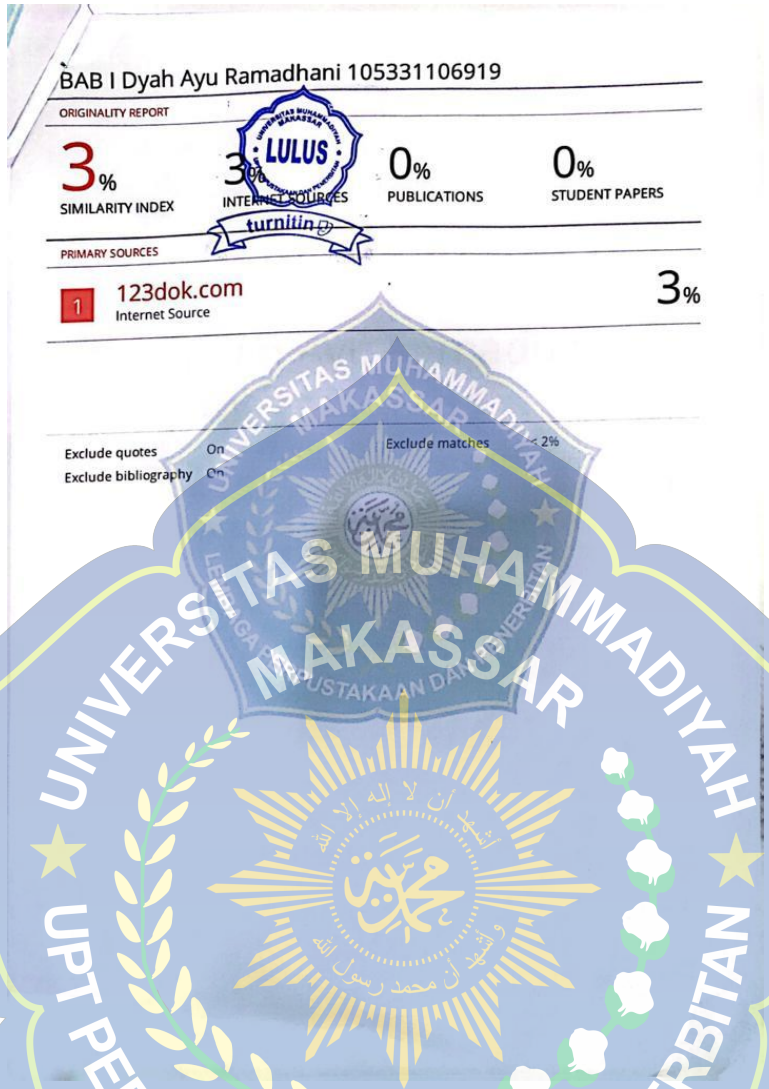

BAB I Dyah Ayu Ramadhani 105331106919

ORIGINALITY REPORT

LULUS

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

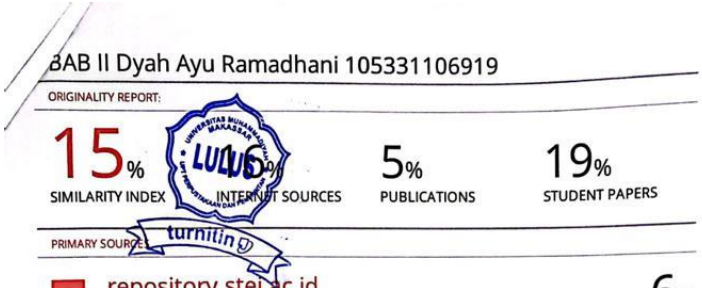

BAB II Dyah Ayu Ramadhani 105331106919

ORIGINALITY REPORT:

15%	16%	5%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stei.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
5	ejournal.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

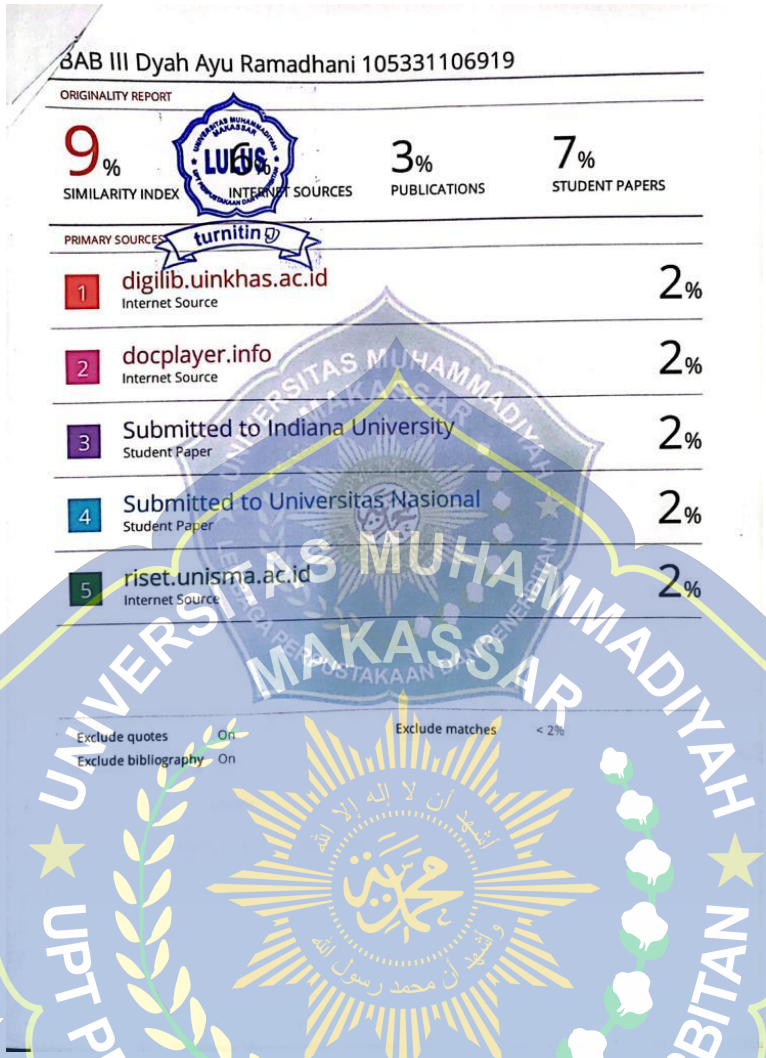

BAB III Dyah Ayu Ramadhani 105331106919

ORIGINALITY REPORT

LULUS

9%	5%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	Submitted to Indiana University Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
5	riset.unisma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

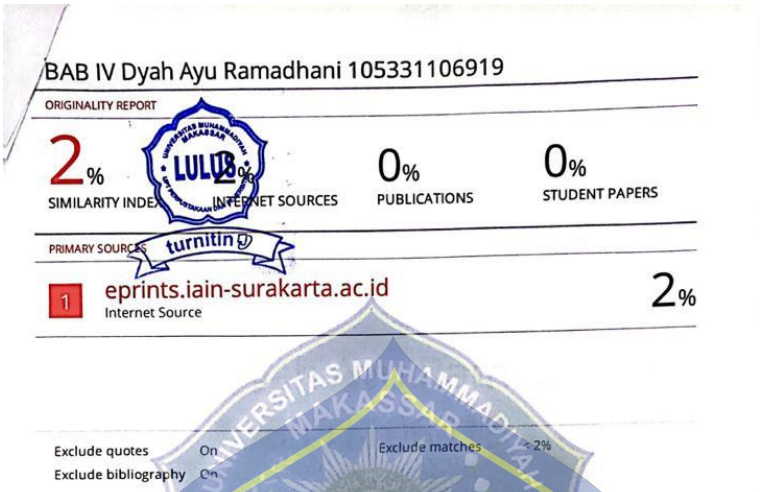

BAB IV Dyah Ayu Ramadhani 105331106919

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

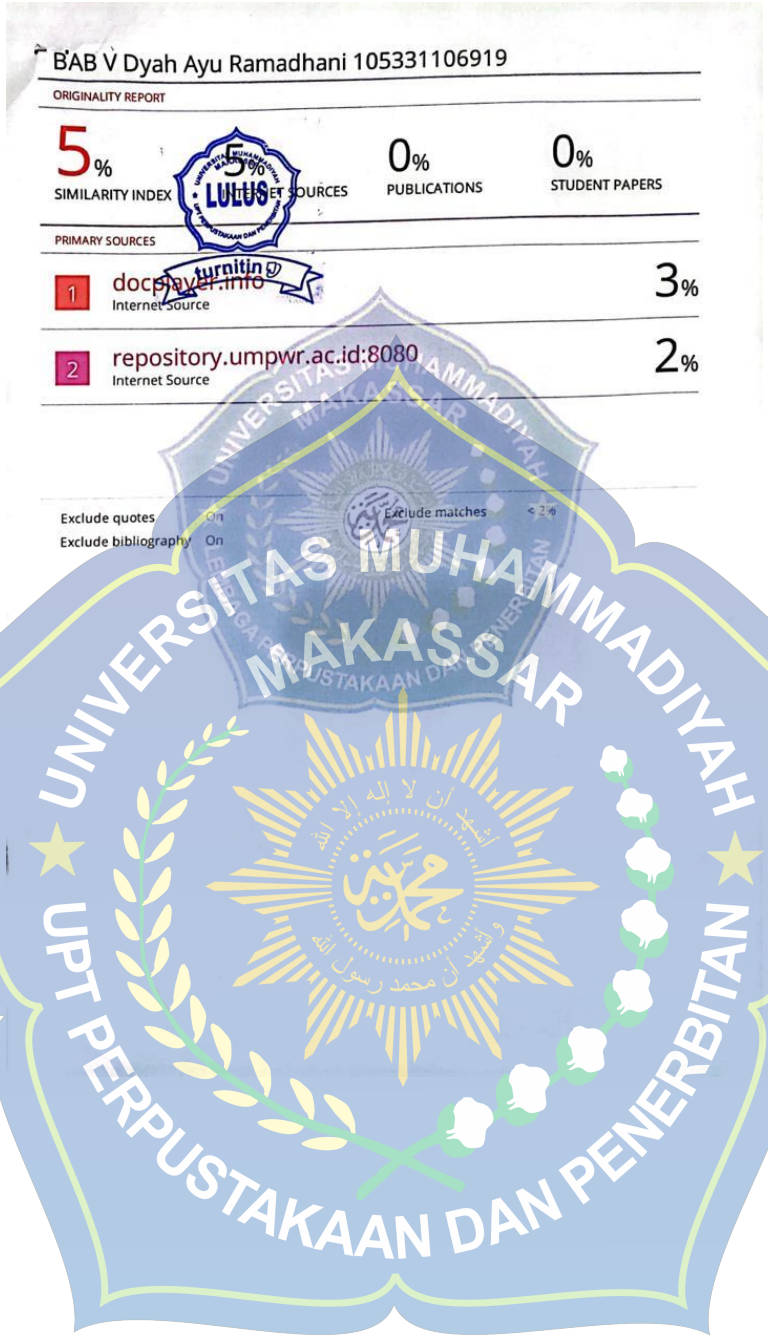

BAB V Dyah Ayu Ramadhani 105331106919

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/ 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 13601/FKIP/A.4-II/V/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Dyah Ayu Ramadhani
Stambuk	:	105331106919
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Tonasa / 16-11-2001
Alamat	:	jln.bambapuang raya no.25

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
24 Mei 2023 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1597/05/C.4-VIII/V/1444/2023 — 05 Dzulqa'dah 1444 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 25 May 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13601/FKIP/A.4-II/V/1444/2023 tanggal 24 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DYAH AYU RAMADHANI**
No. Stambuk : **10533 1106919**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA VULGAR PADA ISTILAH DI MOBIL TRUK KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Mei 2023 s/d 30 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

05-23

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **17814/S.01/PTSP/2023**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1597/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 25 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **DYAH AYU RAMADHANI**
Nomor Pokok	: 105331106919
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA VULGAR PADA ISTILAH DI MOBIL TRUK KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***29 Mei s/d 29 Juni 2023***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat Izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Dyah Ayu Ramadhani. Dilahirkan di Tonasa 1 Kabupaten Pangkajene (Pangkep) pada tanggal 16 November 2001, anak ke dua dari pasangan Ayahanda Muh. Jafar dg Tata dan Ibunda Alm. Rosmini. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan pada umur 6 Tahun di Taman Kanak-kanak (TK) di TK Semen Tonasa 1 pada tahun 2007. Pada tahun 2008, penulis melanjutkan di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 13 Kassi dan selesai pada tahun 2013, pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Baloci dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Semen Tonasa dan selesai pada tahun 2019. Berkat dorongan dan dukungan dari keluarga, penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas pertolongan Allah Swt dan doa serta dukungan keluarga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar pada Istilah di Mobil Truk Kota Makassar"